



PENENTUAN RISIKO

HARIRI, SE., M.Ak
Universitas Islam Malang

Filosofi COSO

- Persyaratan awal untuk penentuan risiko adalah adanya penetapan tujuan, yang dihubungkan pada tingkat-tingkat yang berbeda dan konsisten di dalam organisasi.
- Penentuan risiko adalah identifikasi dan analisis risiko-risiko yang relevan untuk mencapai tujuan (entitas) yang membentuk suatu dasar untuk menentukan cara pengelolaan risiko.
- Karena kondisi ekonomi, industry, peraturan dan operasi akan terus berubah, maka dibutuhkan mekanisme untuk mengidentifikasi dan menangani risiko-risiko khusus yang berhubungan dengan perubahan
- Penentuan risiko merupakan tanggungjawab integral dan terus menerus dari manajemen
- Tujuan penentuan risiko adalah untuk membuat karyawan sadar kan beragam risiko yang ada serta prioritas dan keterbatasan dari daftar risiko tersebut.

Pihak yang memanfaatkan Penentuan Risiko

Manajemen

Bank-bank yang
melebihi skala
usaha tertentu

Auditor Internal

Akuntan Publik

Memperluas Audit Berbasis Risiko

Tradisional

- Observasi
- Analisis Kontrol
- Penentuan Risiko
- Penentuan apakah aktivitas ini sesuai dengan tujuan-tujuan organisasi



Orientasi Masa Depan

- Kontrol
- Penerimaan
- Penghindaran
- Pendiversifikasian
- Pembagian dan pemindahan

Manajemen Risiko

- Practice advisory 2010-2 : Menghubungkan rencana audit dengan risiko dan eksposur
- Practice advisory 2100-4 : Peran Audit internal dalam organisasi yang tidak memiliki proses manajemen risiko
- Practice advisory 2110-1 : Penilaian kecukupan proses manajemen risiko

Risiko Audit dan Komponen-komponennya pada audit Laporan Keuangan

Risiko tingkat Laporan Keuangan

- Karakteristik Manajemen
- Karakteristik Operasi
- Karakteristik Penugasan

Risiko Saldo Akun

- Risiko Bawaan
- Risiko Kontrol
- Risiko Deteksi

$$\text{Risiko Audit} = \text{Risiko Bawaan} \times \text{Risiko Kontrol} \times \text{Risiko Deteksi}$$

Suatu Persediaan Risiko

Eksternal	Internal
<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan• Bencana• Pasar keuangan• Perangkat	<ul style="list-style-type: none">• Sumber daya manusia• Integritas• Informasi dan teknologi• Akuntansi dan pelaporan• Keuangan

Pertanyaan Dasar tentang Risiko

- Apakah terdapat temuan-temuan signifikan pada audit-audit sebelumnya
- Bagaimana lingkup audit sebelumnya
- Kapan audit terakhir dilakukan
- Perubahan-perubahan apa yang telah terjadi pada sistem ?
- Perubahan-perubahan apa yang telah terjadi pada personalia?
- Perubahan-perubahan apa yang telah terjadi pada produk dan atau jasa yang dibawakan
- Berapa nilai dollar aktiva yang dikuasai?
- Berapa nilai dollar transaksi-transaksi melalui entitas

Strategi Penentuan Risiko Bell Canada

Setiap operasi yang diaudit dibagi ke dalam subproses, fungsi, atau aktivitas kunci. Bagian-bagian ini membentuk satu sumbu pada matriks risiko. Pada sumbu yang lain auditor membuat daftar 10 risiko usaha umum perusahaan. Di setiap auditor menggunakan sistem skor sederhana, yaitu

- 3 mengindikasikan kemungkinan terjadi yang besar,
- 2 mengindikasikan kemungkinan sedang,
- 1 mengindikasikan kemungkinan kecil

Auditor Internal dan Risiko Perdagangan Elektronik

Aktivitas Audit Internal berbasis TI perlu melakukan hal-hal berikut ini agar dapat membuat asersi mengenai risiko pemrosesan perdagangan elektronik :

- Pemahaman atas sistem dan infrastruktur
- Menentukan informasi apa yang penting, elemen data dan program yang mempengaruhi data
- Pencatatan dan evaluasi kontrol serta prosedur yang menangani informasi penting dan sensitive
- Penilaian prosedur pengawasan
- memperoleh unifikasi eksternal yang mungkin, seperti keyakinan dari pihak ketiga

Risiko Edi

Electronic data interchange (EDI) adalah sebuah sistem komunikasi informasi computer-ke-computer yang saling terhubung untuk dokumen-dokumen bisnis yang terstandarisasi dibatas-batas organisasi.

Terdapat enam area faktor risiko :

- Tercurinya akses informasi
- Hilangnya integritas data
- Kurang lengkapnya transaksi
- Tidak tersediannya sistem EDI
- Ketidakmampuan untuk mengirimkan transaksi
- Kurangnya pedoman hukum

Risiko Kecurangan Manajemen

Prosedur analitis:

- ❑ Membuat ekspektasi kuantitatif untuk saldo akun
- ❑ Membuat risiko investigative dan saldomaterialitas kuantitatif
- ❑ Membandingkan saldo akun actual dengan ekspektasi auditor

Tiga elemen yang akan digunakan dalam proses evaluasi risiko yaitu

- ❑ Kondisi
- ❑ Motivasi
- ❑ Tingkah Laku manajemen

Membuat Rencana Penenuan Risiko

Tujuan organisasi merupakan titik awal dalam penentuan risiko. Menurut studi COSO kategori umum tujuan organisasi :

- Tujuan operasional
- Tujuan Pelaporan Keuangan
- Tujuan-tujuan Ketaatan

Tujuan Khusus :

- Untuk melindungi cek dari kemungkinan hilang atau disalahgunakan
- Untuk menyetorkan ke bank secara tepat waktu agar mendapatkan bunga maksimum.

Manajemen Risiko

Kontrol Risiko

Pendanaan Risiko

Administrasi



Metode-metode Analitis

- ❑ Pembuatan bagan alir
- ❑ Kuesioner kontrol internal
- ❑ Analisis Matriks
- ❑ Metodologi Ilustratif COSO
- ❑ Metode Courtney



THANK YOU